

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bonai Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Adapun waktu penelitian ini berlangsung dari November-Januari 2014.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat komunitas adat terpencil berjumlah 114 KK

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono,2007). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode “*purposive sampling*” menurut teori sugiono yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap mengetahui tentang hal yang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus slovin (dalam Husein Umar, 2004) yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e)^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114(10\%)}$$

$$\frac{114}{1 + 114(0,01)}$$

$$\frac{114}{1 + 1,14}$$

$$\frac{114}{2,14} = 53,271$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = kelonggaran sampel (10 %)

Jadi dari hitungan jumlah populasi sebanyak 114 KK, dengan kelonggaran 10 %, maka hasil perhitungan dengan menggunakan rumus solvin tersebut didapat sampel sebanyak 53,271 yang dibulatkan menjadi 53 .

Dari jumlah sampel ini, maka penulis jadikan sebagai Key informan adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling yakni diambil berdasarkan prioritas dan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Key informan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian KAT Kabupaten Rokan Hulu, Perangkat Desa dan Warga KAT yang menjadi pendamping pemberdayaan KAT.

Oleh karena pengambilan sampel yang penulis jadikan sebagai key informan adalah 3 orang, maka sisa dari jumlah sampel tersebut peneliti hanya

akan menyebarkan angket yaitu sebanyak 50 kepada masyarakat desa bonai yang diberdayakan yang dilengkapi dengan berbagai alternatif jawaban.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data dekriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara objektif terkait dengan Analisis Program Pemberdayaan Lingkungan Sosial Komunitas Adat Terpencil Desa Bonai Kabupaten Rokan Hulu

#### **3.3.1 Data Primer**

Yaitu data pokok yang diperoleh setelah melakukan penelitian dari responden yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

#### **3.3.2 Data Skunder**

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen, dan buku-buku dari hasil penelitian lainnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya maka dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi merupakan kegiatan penelitian yang langsung melakukan pengamatan ke lapangan untuk mendapat data yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.4.2 Wawancara**

Yaitu salah satu metode pengumpulan data dan informasi dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden.

### **3.4.3 Kuesioner atau Angket**

Kuesioner yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terhadap masalah yang berhubungan dengan penelitian kepada responden.

## **3.5 Analisa Data**

Dalam menganalisis, peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara utuh dan nyata mengenai pelaksanaan pemberdayaan lingkungan sosial komunitas adat terpencil desa Bonai, kemudian data dituangkan kedalam bentuk tabel-tabel dengan angka dan presentase untuk dilanjutkan dianalisa dengan deskriptif analisa.

Adapun menurut Arikunto (2002:310). Dalam menganalisa data penelitian penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif atau disebut juga analisis isi (*Content Analysis*). Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksud membuat gambaran mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian. Dalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai teknik skala likert **Sugiyono (2005:97)**. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan pelaksanaan program pemberdayaan lingkungan sosial komunitas adat terpencil Desa Bonai Kabupaten Rokan Hulu keseluruhan indicator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat **Suhairimi Ari Kunto (2003:171)**, sebagai berikut :

Baik : 76 – 100 %

Cukup Baik : 56 – 75 %

Kurang Baik : 40 – 45 %

Tidak Baik : 0 – 39 %

